

# Pengaruh Penggunaan Daring Unram Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Selama Pandemi Covid-19

Aliyatul Himmah<sup>1</sup>, Amrullah<sup>2</sup>, Sripatmi<sup>3</sup>, Sudi Prayitno<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

<sup>2, 3, 4</sup>Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

himmah.aliatul.ah@gmail.com

Diterima:25-3-2022; Direvisi:28-3-2022; Dipublikasi:30-3-2022

## Abstract

This study aims to find out the effect of the use of Daring Unram on students' learning motivation and learning outcomes in the Mathematics Education Study Program, University of Mataram. This type of research is causal comparative quantitative research (*ex-post facto*). The research population is Mathematics Education students class 2018, 2019, and 2020 who have studied online using Daring Unram in the even semester 2020/2021 with a total of 419 people. Sampling uses a cluster random sampling technique using the Slovin method so that there are 81 respondents for the study. The results showed that: (1) There is a significant effect of the use of Daring Unram on students' learning motivation with a value of  $t_{count} = 3.742 > t_{table} = 1.992$ . an R Square value of 0.239 (2) There is a significant effect of the use of Daring Unram on students' learning outcomes with a value of  $t_{count} = 5.267 > t_{table} = 1,992$ . Furthermore, determination analysis is performed to see the magnitude of the influence given by the use of Daring Unram on students' learning outcomes and obtained an R Square value of 0.270. This value means that the contribution given by the use of Daring Unram to students' learning outcomes is 27% with an enough relationship level.

**Keywords:** Daring Unram; motivation; learning outcomes; effect.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Daring Unram terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mataram. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausal komparatif (*ex-post facto*). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang sudah pernah belajar daring menggunakan Daring Unram pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 419 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan menggunakan metode Slovin, sehingga didapatkan 81 responden untuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai  $t_{hitung} = 3,742 > t_{tabel} = 1,992$ . nilai *R Square* sebesar 0,239. (2) Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai  $t_{hitung} = 5,267 > t_{tabel} = 1,992$ . Selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan penggunaan Daring Unram terhadap hasil belajar mahasiswa dan didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,270. Nilai ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan penggunaan Daring Unram terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 27% dengan tingkat hubungan yang cukup.

**Kata Kunci:** Daring Unram; motivasi; hasil belajar; pengaruh.

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda seluruh wilayah dunia sangat berdampak pada semua bidang aktivitas, termasuk pada dunia pendidikan. Dampaknya pada dunia pendidikan menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah dengan sistem daring (dalam jaringan). Istilah model pembelajaran daring atau *Online Learning Models*, pada awalnya digunakan untuk menggambarkan sistem belajar yang memanfaatkan teknologi berbasis komputer (*Computer-Based Learning/CBL*). Dalam perkembangan selanjutnya, fungsi komputer telah digantikan oleh telepon seluler. Pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel dibandingkan jika menggunakan komputer. Orang dapat belajar dimana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja (Kuntarto, 2017). Sejalan dengan itu, Syarifudin (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media perantara seperti komputer yang terhubung dengan jaringan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan, dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Menurut Suhada, dkk (2020), perkuliahan *online* dilaksanakan dengan ragam kegiatan yang bisa mendukung perkuliahan diawali dari pertemuan melalui *zoom*, *google meet*, serta bentuk *e-learning* yang lain, semisal *google classroom* dan *whatsapp group*. Di Universitas Mataram, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya prodi Pendidikan Matematika, kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan melalui website Daring Unram. Dalam buku Pedoman Sistem Pembelajaran Daring Unram dikatakan bahwa Daring Unram merupakan sebuah *Learning System Management (LMS)* yang dibuat oleh pihak universitas yakni Universitas Mataram yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Daring Unram ini bisa di akses melalui aplikasi Moodle dan browser seperti *Google Chrome*, *Opera Mini*, dan sebagainya. Pada Daring Unram, mahasiswa bisa berdiskusi dengan dosen melalui *chat* maupun *video conference*, mengunduh tugas, mengerjakan tugas, dan kegiatan pembelajaran daring lainnya.

Perubahan sistem belajar dari tatap muka secara langsung menuju ke arah pembelajaran *e-learning* yang terlalu tiba-tiba menyebabkan banyak kesulitan yang dialami mahasiswa. Kesulitan-kesulitan seperti mahasiswa yang kesusahan memahami materi dikarenakan dosen tidak menjelaskan secara tatap muka langsung, mahasiswa yang hanya diberikan tugas oleh dosen tanpa penerangan terkait materi yang diajarkan, diskusi yang dirasa kurang efektif karena hanya melalui *group chat* saja, beberapa mahasiswa yang belum terlalu bisa menggunakan teknologi, dan kesulitan-kesulitan terkait jaringan internet yang lelet dan juga kehabisan kuota di saat proses pembelajaran daring berlangsung. Banyak mahasiswa yang mengeluh akan hal-hal tersebut dan merasa lebih bersemangat belajar secara tatap muka langsung di kelas dibandingkan dengan belajar daring. Secara tidak langsung, permasalahan ini berdampak pada motivasi dan minat mahasiswa, karena setiap mahasiswa memiliki minat serta motivasi yang berbeda (Radyati, 2020). Hasil penelitian dari Hakim &

Mulyapradana (2020) menyebutkan bahwa besarnya ketertarikan peserta didik pada kegiatan pembelajaran *e-learning*, terutama ketika presentasi material dari dosen cukup relatif rendah. Peserta didik merasakan kelegaan bila pada aplikasi *online* yang digunakan di perguruan tinggi tidak memiliki hambatan dengan sinyal internet serta kuota internet.

Pembelajaran daring dapat efektif apabila dibarengi dengan motivasi mahasiswa dalam mengatur jadwal belajarnya (Meidawati, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Firman & Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar secara *e-learning* mempunyai pelaksanaan yang fleksibel, mahasiswa menanggapi hal ini merupakan sesuatu hal yang sangat baik. Motivasi adalah hasrat atau keinginan individu untuk mengubah sikap kepribadiannya menuju ke hal yang lebih baik untuk meraih keinginannya (Turmuzi & Hikmah, 2021). Pada pembelajaran daring, motivasi dari dalam terdiri atas motivasi untuk pribadi (*self-motivation*), kedisiplinan, penyesuaian diri, perasaan tidak peduli (*feeling indifferent*), sedangkan motivasi dari luar terdiri dari perkuliahan daring, dosen/tenaga pendidik, pemanfaatan media perkuliahan daring, tes/tugas, keluarga, rekan dan lingkungan (Nasrah & Muafiah, 2020:209). Motivasi diri adalah salah satu penentu kesuksesan pada pembelajaran, motivasi dari dalam sangat berpengaruh positif pada perkuliahan terkhusus perkuliahan *online* (Sari & Dewi, 2020).

Dalam proses pembelajaran, motivasi memegang peranan penting dalam perwujudan *output* pembelajaran. Motivasi memegang posisi krusial pada pembelajaran karena menstimulasi individu dalam melaksanakan proses pembelajaran akibat kondisi yang berubah, sehingga dapat mencapai tujuan berupa hasil belajar. Peserta didik yang bermotivasi besar akan menggunakan semua kompetensi dan kemampuannya dalam meraih keinginan yang dicita-citakan berupa hasil belajar yang bagus (Turmuzi & Hikmah, 2021:1515). Motivasi belajar merupakan dorongan kepada mahasiswa secara internal maupun eksternal, yang dapat mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan lebih efektif (Yulia & Ningsih, 2018). Sejalan dengan itu, Sriatmi, dkk (2020:474) mengatakan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan ditentukan oleh motivasi. Seorang pengajar harus dapat membelajarkan materi pembelajaran serta mampu menjelaskan topik pembelajaran yang mengakibatkan tercapainya hasil belajar mahasiswa yang maksimal (Sembiring & Situmorang, 2015). Selain bisa berdampak pada motivasi, pembelajaran daring juga bisa berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh Turmuzi, dkk (2021) bahwa penurunan hasil belajar terjadi karena perubahan penggunaan model pembelajaran dari tatap muka secara langsung menuju ke arah pembelajaran *e-learning* yang terlalu tiba-tiba. Dikarenakan pentingnya peran motivasi terhadap proses pembelajaran daring maka diadakan penelitian lebih lanjut terkait ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan penggunaan Daring Unram terhadap motivasi belajar mahasiswa. Begitupula dengan pengaruh penggunaan Daring Unram terhadap hasil belajar mahasiswa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kausal komparatif (*ex-post facto*) untuk menggambarkan regresi motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui pembelajaran *online* menggunakan Daring Unram. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas, karena fenomenanya sukar dimanipulasi (Siregar, 2013). Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di prodi Pendidikan Matematika Universitas Mataram. Penggunaan Daring UNRAM ( $X$ ) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang mendominasi penggunaan Daring Unram yaitu mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Instrumen yang digunakan adalah angket, merupakan sekumpulan pernyataan tertulis yang dipakai dalam mendapatkan informasi berdasarkan kepribadian atau hal favorit yang diwawancarai (Turmuzi & Hikmah, 2021).

Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) Uji validitas, untuk menguji instrumen angket, (2) Analisis statistik deskriptif, untuk mendeskripsikan variabel  $X$ ,  $Y_1$ , dan  $Y_2$ , (3) Uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat penelitian, dan (4) Uji hipotesis, yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh signifikan yang diberikan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$ . Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan ada dua yakni:

Ha1 : Terdapat pengaruh signifikan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y_1$

Ha2 : Terdapat pengaruh signifikan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y_2$

Pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  dan uji  $F$  dengan bantuan program SPSS 21.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel penggunaan Daring Unram dan variabel motivasi belajar diperoleh melalui survei angket yang masing-masing terdiri dari 20 dan 30 pernyataan yang dibagikan kepada 81 mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018, 2019, dan 2020. Sedangkan untuk variabel hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai UAS mahasiswa pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Nilai UAS yang diambil adalah nilai UAS untuk 2 mata kuliah di setiap angkatan, yakni nilai UAS Persamaan Diferensial Parsial dan Evaluasi Pembelajaran Matematika untuk angkatan 2018, nilai UAS Pemrograman Komputer Dasar dan Teknologi Pembelajaran Matematika untuk angkatan 2019, dan nilai UAS Teori Peluang dan English for Math untuk angkatan 2020. Setelah dilakukan pengambilan data, dari 81 mahasiswa hanya 77 yang diambil datanya dikarenakan ada 4 mahasiswa yang tidak memprogramkan salah satu mata kuliah yang sudah disebutkan sehingga 4 data bernilai nol. Maka 4 data pencilan

tersebut dibuang. Kemudian untuk analisis deskriptif setiap variabel diperoleh hasil seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Analisis Deskriptif Penggunaan Daring Unram

Interval	Kategori	Banyak Mahasiswa	Persentase
$X > 65$	Sangat Baik	10	12,99%
$55 < X \leq 65$	Baik	41	53,25%
$45 < X \leq 55$	Cukup	24	31,17%
$35 < X \leq 45$	Kurang	2	2,59%
$X \leq 35$	Sangat Kurang	0	0%

Keterangan:  $X$  = Skor yang didapat responden

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase tertinggi untuk penggunaan Daring Unram berada pada kategori baik, dengan persentase sebesar 53,25%. Hal ini berarti bahwa penggunaan Daring Unram oleh mahasiswa sudah baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Banyak Mahasiswa	Persentase
$X > 97.5$	Sangat Tinggi	11	14,28%
$82.5 < X \leq 97.5$	Tinggi	47	61,04%
$67.5 < X \leq 82.5$	Sedang	19	24,68%
$52.5 < X \leq 67.5$	Rendah	0	0%
$X \leq 52.5$	Sangat Rendah	0	0%

Keterangan:  $X$  = Skor yang didapat responden

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, persentase tertinggi untuk motivasi belajar berada pada kategori tinggi, dengan persentase sebesar 61,04%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar mahasiswa sudah tinggi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Interval	Kategori	Banyak Mahasiswa	Persentase
$X \geq 80$	Sangat Baik	9	11,69%
$65 \leq X < 80$	Baik	45	58,44%
$56 \leq X < 65$	Cukup	19	24,68%
$46 \leq X < 56$	Kurang	4	5,19%
$X < 46$	Sangat Kurang	0	0%

Keterangan:  $X$  = Nilai yang didapat responden

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 diperoleh persentase tertinggi untuk hasil belajar berada pada kategori baik, dengan persentase sebesar 58,44%. Hal ini berarti bahwa hasil belajar mahasiswa sudah baik.

Dari ketiga hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata hasil persentase yang diperoleh berada pada kategori baik dan tinggi. Hal ini membuktikan bahwa kemungkinan adanya hubungan diantara ketiga variabel.

### 3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut:

$H_1$  : Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ ; maka data berdistribusi normal

$H_0$  : Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Uji	Nilai Signifikansi	Keterangan
Penggunaan Daring Unram	0,124	0,05	Data berdistribusi normal
Motivasi Belajar	0,114	0,05	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar	0,715	0,05	Data berdistribusi normal

Dapat dilihat dari Tabel 4 bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari ketiga variabel terbukti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05; ini berarti bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa data penggunaan Daring Unram, data motivasi belajar, dan data hasil belajar berdistribusi normal.

### 3.2 Uji Linearitas

Hasil nilai *Deviation from Linearity* pada tabel *Anova*, dengan kriteria sebagai berikut:

$H_1$  : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang linear

$H_0$  : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ; maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Data	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Penggunaan Daring Unram dengan motivasi belajar	1,853	3,96	Terdapat hubungan yang linear
Penggunaan Daring Unram dengan hasil belajar	3,524	3,96	Terdapat hubungan yang linear

Dapat dilihat dari Tabel 5 bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh dari penggunaan Daring Unram dengan motivasi belajar adalah sebesar 1,853 yang artinya lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ . Ini artinya terdapat hubungan yang linear antar variabel  $X$  dengan variabel  $Y_1$ . Begitu pula hasil uji dari penggunaan Daring Unram dengan hasil belajar diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,524 < 3,96$  yang artinya terdapat hubungan yang linear antar variabel  $X$  dengan variabel  $Y_2$ .

### 3.3 Uji Homogenitas

Hasil nilai signifikansi pada tabel *Test of Homogeneity of Variances*, dengan kriteria sebagai berikut:

$H_1$  : Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka varians data homogen

$H_0$  : Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka varians data tidak homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

#### *Test of Homogeneity of Variances*

Hasil Belajar			
Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
0,203	2	74	0,817

Dapat dilihat dari Tabel 6 bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.817 > 0.05$ ; maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat

disimpulkan bahwa varians data hasil belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018, 2019, dan 2020 adalah sama atau homogen.

### 3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh antara penggunaan Daring Unram ( $X$ ) terhadap motivasi ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ) mahasiswa. Asumsi tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap motivasi belajar mahasiswa

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berikut adalah hasil uji korelasi mengenai penggunaan Daring Unram dengan motivasi dan hasil belajar mahasiswa yang dihitung menggunakan program SPSS versi 21.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

		Penggunaan Daring Unram	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Penggunaan Daring Unram	Pearson Correlation	1	0,489**	0,520**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	77	77	77
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	0,489**	1	0,301**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,008
	N	77	77	77
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,520**	0,301**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,008	
	N	77	77	77

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan Tabel 7, dengan melihat nilai *Pearson Correlation* diperoleh koefisien korelasi antara penggunaan Daring Unram dengan motivasi belajar sebesar 0,489 yang dapat dikategorikan sebagai hubungan yang cukup. Nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa asosiasi kedua variabel adalah signifikan. Sedangkan nilai koefisien korelasi antara penggunaan Daring Unram dengan hasil belajar diperoleh sebesar 0,520 yang termasuk dalam kategori hubungan yang cukup. Nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa asosiasi kedua variabel adalah signifikan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan yang diberikan variabel penggunaan Daring Unram terhadap motivasi dan hasil belajar, diperoleh melalui perhitungan uji  $t$  pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji  $t$  antara penggunaan Daring Unram dengan Motivasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		
	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				

		Error			
1	(Constant)	50,510	8,221	6,144	0,000
	Penggunaan Daring Unram	0,682	0,141	0,489	4,850
					0,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel 9. Hasil Uji  $t$  antara Penggunaan Daring Unram dengan Hasil Belajar  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,791	7,784		3,570	0,001
	Penggunaan Daring Unram	0,702	0,133	0,520	5,267	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,850 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $dk (N - 2) = 75$  adalah 1,992. Berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ ; sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap motivasi belajar mahasiswa. Maka  $H_{a1}$  dalam penelitian ini diterima. Sedangkan hasil perhitungan pada Tabel 9, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,267 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $dk (N - 2) = 75$  adalah 1,992. Berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai Sig.  $0,000 > 0,05$ ; sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap hasil belajar mahasiswa. Maka  $H_{a2}$  dalam penelitian ini juga diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel penggunaan Daring Unram terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa diperoleh melalui perhitungan *R Square* pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji determinasi antara penggunaan Daring Unram dengan Motivasi Belajar

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,489 <sup>a</sup>	0,239	0,229	7,23098

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Daring Unram

Tabel 11. Hasil Uji determinasi antara penggunaan Daring Unram dengan Hasil Belajar

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,520 <sup>a</sup>	0,270	0,260	6,84662

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Daring Unram

Dari hasil analisis pada Tabel 10, diperoleh  $R Square$  sebesar 0,239. Ini menunjukkan bahwa kontribusi yang disumbangkan variabel penggunaan Daring Unram terhadap motivasi belajar sebesar 23,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sedangkan untuk penggunaan Daring Unram dengan hasil belajar diperoleh  $R Square$  sebesar 0,270. Ini menunjukkan bahwa kontribusi yang disumbangkan variabel penggunaan Daring Unram terhadap hasil belajar sebesar 27% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil pertama dalam penelitian ini, yakni terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram ( $X$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) sejalan dengan penelitian Aurora & Effendi (2019), yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media *E-Learning* dengan motivasi belajar mahasiswa. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,625 yang berarti memiliki hubungan dengan kategori tinggi. Untuk melihat pengaruh penggunaan media *E-Learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa dilakukan analisis regresi sederhana. Diperoleh koefisien regresi ( $x$ ) sebesar 0,737 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media *E-Learning* maka nilai motivasi mahasiswa bertambah sebesar 0,737. Terdapatnya pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap motivasi belajar mahasiswa memiliki makna bahwa apabila penggunaan Daring Unram baik, maka motivasi belajar mahasiswa akan tinggi. Meskipun besarnya pengaruh yang diberikan penggunaan Daring Unram terhadap motivasi belajar tidak sebesar faktor lain diluar penelitian, namun tetap memberikan pengaruh yang signifikan.

Sedangkan untuk hasil kedua dalam penelitian ini, yakni terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram ( $X$ ) terhadap hasil belajar ( $Y_2$ ), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryaningrum (2016:161) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis web (*E-Learning*) karena siswa menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan optimal. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Sudiatmi, dan Suswandari (2020) bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Daring *Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gentan Bendosari Sukoharjo pada materi bahasan bilangan pecahan. Terdapatnya pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap hasil belajar mahasiswa memiliki makna bahwa apabila penggunaan Daring Unram baik, maka hasil belajar mahasiswa akan baik. Meskipun besarnya pengaruh yang diberikan tidak sebesar faktor lain diluar penelitian, namun tetap memberikan pengaruh yang signifikan.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: Diperoleh hasil analisis deskriptif penggunaan Daring Unram dengan persentase tertinggi sebesar 53,25% dengan kategori baik, persentase tertinggi motivasi belajar sebesar 61,04% dengan kategori tinggi, dan persentase tertinggi untuk hasil belajar sebesar 58,44%

dengan kategori baik. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Daring Unram terhadap motivasi belajar mahasiswa dan hasil belajar.

## 5. SARAN

Saran dari peneletian ini adalah kepada mahasiswa, diharapkan pada mahasiswa untuk tetap mempertahankan motivasi dalam belajar, tetap mengasah kemampuan dalam menggunakan media belajar daring dan tetap mempertahankan hasil belajar yang baik dan jika perlu meningkatkannya menjadi lebih baik lagi. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

## 6. REFERENSI

- Aryaningrum. (2009). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang. *Media Penelitian Pendidikan*, 10(2), 54-62.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(2), 11-16.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 4(2), 154-160.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Radyati, A. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang E-Learning Google Classroom Berpengaruh Pada Minat dan Motivasi Belajar Ajeng Radyatai \*1). *TERAPUTIK Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 88-93.
- Sari, N., & Dewi, U. P. (2020). Analisis Sikap Terhadap Penyeledikan IPA, Kesenangan dalam IPA dan Ketertarikan Berkarir Bidang IPA di SMPN 3 Batanghari. *JDPP Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2).
- Sembiring, R., & Situmorang, J. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran dan gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 127-140.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sripatmi, Hikmah, N., & Sarjana, K. 2020. Faktor Internal yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Matematika Sekolah Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pijar MIPA*, 15(5), 473-477.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2019, 1-9.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 31-34.
- Turmuzi, M., Dasing, A. S. H., Baidowi, & Junaidi. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 900-910.
- Turmuzi, M., & Hikmah, N. (2021). Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom Pada Masa Covid-19 dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1512-1523.
- Yulia, P., & Ningsih, S. U. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting dan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 56.